KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :
WARSINI
NIM : RPL 2194133

PROGRAM STUDI D III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN

MEDICATION ADHERENCE OF ANTIDIABETIC DRUGS TO THE THERAPEUTIC OUTCOME IN DIABETIC MELLITUS PATIENS INSTALLATION IN OUTPATIEN AT GENERAL HOSPITAL OF SARILA HUSADA SRAGEN

KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH :
WARSINI
NIM : RPL 2194133

PROGRAM STUDI D III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

KARYA TULIS ILMIAH

KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN

Disusun oleh :

Warsini

NIM : RPL 2194133

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

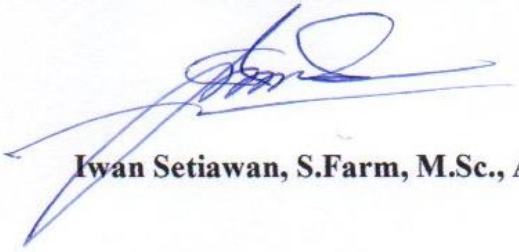

Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN

Disusun oleh :
WARSINI
NIM : RPL 2194133

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada tanggal 16 Juni 2020

Tim Penguji :

1. **Eka Wisnu Kusuma,M.Farm.,Apt (Ketua) .....**
2. **Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc., Apt (Anggota) .....**

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing Utama	**Ketua Program Studi D III Farmasi**
Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc., Apt	**Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc., Apt**

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh

Surakarta, 16 Juni 2020

Warsini
NIM RPL 2194133

MOTTO

Janganlah berhenti jika lelah, tetapi berhentilah jika sudah sampai tujuan.

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan untuk :

- Keluargaku tercinta, Suamiku dan anak-anakku yang telah memberiku dukungan, dorongan dan semangat.
- Sahabat dan teman-teman RPL tahun angkatan 2020 semuanya.

.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyusun Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang berjudul "KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN" Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Hartono, S.Si, M.Si., Apt Selaku Ketua STIKES Nasional.
2. Bapak Iwan Setiawan, S.Farm., M.Sc., Apt., selaku Kaprodi D III Farmasi STIKES Nasional dan Selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt selaku dewan penguji yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Evelyna Yuliani, MPH. MH., Selaku Direktur RSU Sarila Husada Sragen yang telah memberikan ijin melakukan penelitian .
5. Ibu Sri Yantini, SF.Apt., Kepala Instalasi Farmasi RSU Sarila Husada Sragen Beserta Rekan-Rekan,
6. Ibu Indasah, AMKL Selaku Kepala Instalasi Laboratorium RSU Sarila Husada Sragen Beserta Rekan-Rekan
7. Ibu Titin Wardani, AMd. RM., Selaku Kepala Instalasi Rekam Medik RSU Sarila Husada Sragen Beserta Rekan-Rekan.
8. Ibu Aulia Nur Rahmawati M, SI selaku pembimbing akademik.

9. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa RPL dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga usulan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu bagi semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini akan menjadi lebih baik lagi di penelitian selanjutnya.

Surakarta, 16 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN KTI v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

INTISARI xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5

A. Landasan Teori 5

B. Kerangka Pikir 22

C. Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Desain Peneliitian 23

B. Tempat dan Waktu Penelitian 23

C. Instrumen Penelitian 23

D. Populasi dan Sampel 26

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian 29

F. Alur Penelitian 30

G. Analisis Data Penelitian 31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33

A. Karakteristik Responden 33

B. Tingkat Kepatuhan 42

C. Keberhasilan Terapi 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52

A. Kesimpulan 52

B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi etiologis DM menurut Parkeni (2015) 7

Tabel 2. Kadar tes laboratorium darah untuk diagnosis diabetes dan Pre diabetes..... 9

Tabel 3. Sasaran pengendalian DM 15

Tabel 4. Hasil validasi kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication adherence Scale-8)* 24

Tabel 5. Kuesioner MMAS-8 yang telah diterjemahkan didalam Bahasa Indonesia..... 25

Tabel 6. Variabel penelitian..... 29

Tabel 7. Karakteristik Responden..... 33

Tabel 8. Tingkat kepatuhan berdasarkan karakteristik pasien..... 42

Tabel 9. Tingkat kepatuhan berdasarkan kuesioner MMAS-8 43

Tabel 10. Keberhasilan Terapi Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen..... 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *The ominous octet***,** delapan organ yang berperan dalam patogenesis hiperglikemia pada DM tipe 2 (PERKENI, 2015) 6

Gambar 2. Kriteria diagnosis DM 8

Gambar 3. Kerangka Pikir 22

Gambar 4. Alur Penelitian 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kesediaan Responden 56

Lampiran 2. Kuesioner MMAS – 8 57

Lampiran 3. Profil Identitas Pasien..... 58

Lampiran 4. Permohonan Rekomendasi Ijin Belajar..... 59

Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian 60

Lampiran 6. Balasan Permohonan Ijin Penelitian 61

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... 62

Lampiran 8. Lembar Pengumpul Data..... 64

INTISARI

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit kronis sehingga kepatuhan penggunaan obat merupakan hal yang penting dalam pengobatan diabetes melitus dan menurunkan risiko komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, kepatuhan dalam penggunaan obat terhadap keberhasilan terapi pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen. Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis non-eksperimental dimana pengambilan data dilakukan dengan pendekatan secara *Cros sectional*, dan bersifat deskriptif non analitik. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 pasien DM di RSU Sarila Husada Sragen yang melakukan kontrol pada bulan Maret dan April 2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale*-8. Hasil penelitian menunjukkan pasien yang memiliki tingkat kepatuhan rendah (22,9%), sedang (57,3%), dan tinggi (19,8%), keberhasilan terapi pasien sebesar (17,71%), dan 82,29% dikatakan terapi tidak berhasil.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Karakteristik, Kepatuhan, Keberhasilan Terapi, RSU Sarila Husada Sragen

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease so compliance with drug use is important in the treatment of diabetes mellitus and reduces the risk of complications. This study aims to determine the patient's characteristics, adherence in the use of drugs to the successful therapeutic treatment of diabetes mellitus patients at Sarila Husada General Hospital, Sragen. This research is included in a non-experimental type of research where data collection is done with a cross sectional approach, and is descriptive non analytic . The number of samples in this study were 96 DM patients at Sarila Husada Sragen General Hospital who performed control in March and April 2020. The instrument used in this study was the Morisky Medication Adherence Scale-8. questionnaire. The results showed patients who had low levels of adherence (22.9%), moderate (57.3%), and high (19.8%), the patient's therapeutic success was (17.71%), and 82.29% were said to be unsuccessful therapy.

Keywords : Diabetes Mellitus, Characteristics, Compliance, Therapeutic success, Sarila Husada General Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan suatu kumpulan gejala yang timbul dikarenakan peningkatan kadar gula darah dalam tubuh meningkat di atas normal (Bapelkes RI, 2013). Berbagai studi epidemiologi menyebutkan bahwa peningkatan prevelensi jumlah penyandang penyakit diabetes 2 – 3 kali lipatnya (PERKENI, 2011). *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030, mengalami peningkatan sebanyak 2-3 kali lipat pada 2035. *International Diabetes Federation* (IDF) memprediksi jumlah penyandang DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035, menempati peringkat kelima di dunia, naik dua peringkat dibandingkan tahun 2013 yang menempati peringkat ketujuh di dunia dengan 7,6 juta orang penyandang DM (PERKENI, 2015). Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak menular selain penyakit jantung, *Stroke,* kanker dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan menjadi penyebab kematian hampir 70% di dunia. Penyakit tidak menular (PTM) semakin meningkat, prevalensinnya pun diprediksi akan terus berlanjut (Kemenkes RI, 2016)

Diabetes melitus dapat menyebabkan berbagai komplikasi kerusakan organ seperti ginjal, mata, saraf, jantung dan peningkatan resiko penyakit

kardiovaskuler. Pengobatan DM bertujuan untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Pencegahan komplikasi dilakukan dengan cara menjaga kestabilan kadar gula darah dengan pengobatan secara rutin seumur hidup karena DM tidak bisa disembuhkan secara permanen sehingga banyak pasien yang jenuh dan tidak patuh dalam pengobatan.

Keberhasilan terapi tidak hanya meliputi tentang ketepatan dosis, ketepatan pemilihan obat, adanya dukungan keluarga, tetapi juga kepatuhan dalam pengobatan (Anna, 2011), mengingat akan terapi yang digunakan pada pasien Diabetes Melitus dilakukan jangka panjang, maka kepatuhan juga berkontribusi dalam terapi yang dilakukan.

Kepatuhan untuk meminum obat memegang peranan sangat penting pada keberhasilan pengobatannya untuk menjaga kadar glukosa darah dan tekanan darah dalam rentang normal, berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya evaluasi kepatuhan penggunaan obat, agar keberhasilan terapi dapat tercapai. Kepatuhan penggunaan obat merupakan salah satu faktor keberhasilan terapi, maka kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dalam keberhasilan terapi pasien diabetes melitus dianggap penting.

Hasil penelitian Mulyani (2016) tentang "Hubungan Kepatuhan denganKeberhasilan Terapi Berbasis Kombinasi Insulin dan Obat Antidiabetik Oral pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin" diperoleh hasil 0,783 yaitu terdapat hubungan yang kuat antara kepatuhan dengan keberhasilan terapi. Penelitian sebelumnya yang menggunakan instrumen MMAS–8 menunjukkan bahwa

pasien diabetes melitus dengan tingkat kepatuhan tinggi 20 pasien (18,2%) tingkat kepatuhan sedang 43 pasien (39,1%) dan tingkat Kepatuhan Rendah 47 Pasien (42,7 %) (Alfian, R,2015). Penelitian lain juga menunjukkan dengan metode yang sama yaitu MMAS-8 diperolah bahwa tingkat kepatuhan pasien sebagian besar masih rendah (Ramadhan dkk, 2015). Penelitian untuk mengetahui kepatuhan penggunaan obat antidiabetik terhadap keberhasilan terapi pasien diabetes melitus rawat jalan di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen belum pernah dilakukan. Penelitian ini akan memberikan informasi yang penting bagi pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen dalam meningkatkan pelayanan dan keberhasilan terapi pada pasien Diabetes Melitus. Data dari rekam medis Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen menunjukan bahwa jumlah pasien rawat inap yang terdiagnosa DM tahun 2017 sebanyak 139 pasien dan tahun 2018 sebanyak 170 pasien dan pada tahun 2019 mencapai 210 pasien. Sedangkan pada data rekam medis rawat jalan yang terdiagnosa DM tahun 2019 sebanyak 2376 pasien, sehingga rata-rata perbulan 198 pasien. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul sebagai berikut : Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen ?

2. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Sarila Husada ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi pasien atau masyarakat umum

   Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pasien dan masyarakat pada umumnya mengenai kepatuhan penggunaan obat antidiabetik yang merupakan salah satu faktor keberhasilan terapi pada pasien Diabetes Melitus.

2. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti mengenai kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antidiabetik sebagai salah satu faktor keberhasilan terapi penderita Diabetes Melitus.

3. Bagi Rumah Sakit

   Sebagai masukan dalam edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah angka keberhasilan terapi dari pasien DM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis non – eksperimental dimana pengambilan data dilakukan dengan pendekatan secara *Cross sectional*, dan bersifat deskriptif non analitik. Penelitian dilakukan untuk mengkaji tingkat kepatuhan penggunaan obat pasien diabetes mellitus di poliklinik rawat jalan Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

2. Waktu

   Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2020.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat berupa kuesioner MMAS-8 yang telah di validasi oleh Chaliks (2012), dan lembar pengumpul data yang diperoleh langsung dari pasien dan data rekam medik pasien. Kuesioner MMAS-8 terdiri dari 8 pertanyaan, dengan 7 pertanyaan mempunyai hasil jawaban "ya" atau "tidak", dimana jawaban "ya" memiliki skor 0 dan "tidak" memiliki skor 1. Pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan jawaban, "tidak pernah" memiliki skor 1;

"sesekali memiliki skor 0,75; "kadang-kadang" memiliki skor 0,5; "biasanya" memiliki skor 0,25 dan "selalu" memiliki skor 0 (Morisky *et al*, 2008). Tingkat kepatuhan ditentukan dari hasil skor, yang dimasukkan kategori "tinggi" (total skor 8), kategori "sedang" (total skor 6-<8) dan kategori "rendah" (total skor <6). Penelitian Chalik, 2012 tentang kepatuhan dan kepuasan terapi dengan antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 mendapatkan hasil validitas yang valid dan reliabel. Hasil uji statistik terlihat seperti pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil validasi kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*-8)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Validitas
Pertanyaan 1	0,60	0,3	Valid
Pertanyaan 2	0,374	0,3	Valid
Pertanyaan 3	0,537	0,3	Valid
Pertanyaan 4	0,556	0,3	Valid
Pertanyaan 5	0,407	0,3	Valid
Pertanyaan 6	0,322	0,3	Valid
Pertanyaan 7	0,537	0,3	Valid
Pertanyaan 8	0,844	0,3	Valid

Hasil uji validitas dikatakan valid, apabila nilai *correct item total correlation* (r hitung) pada pertanyaan lebih tinggi dari r tabel, dengan demikian kuesioner MMAS-8 dinyatakan valid. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai uji *cronbach alpha* > 0,6. Pada penelitian Chaliks (2012) didapatkan hasil 0,795. Nilai ini menunjukkan bahwa data primer yang didapatkan dari lapangan sudah reliabel (r hitung > 0,6).

Bahan yang digunakan adalah jawaban dari responden dari pertanyaan yang terdapat pada kuesioner MMAS-8 dan pencatatan data-data rekam medik pasien serta kadar gula darah puasa pasien dan gula darah sewaktu.

Tabel 5. Kuesioner MMAS-8 yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda kadang-kadang / pernah lupa minum obat anti diabetes ?		
2	Kadang-kadang orang lupa minum obat karena alasan tertentu (selain lupa). Coba di ingat-ingat lagi, apakah dalam 2 minggu, terdapat hari dimana Anda tidak minum obat antidiabetes ?		
3	Jika Anda merasa keadaan Anda bertambah buruk / tidak baik dengan meminum obat-obat antidiabetes, apakah Anda berhenti meminum obat tersebut ?		
4	Ketika Anda bepergian / meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang Anda lupa membawa obat ?		
5	Apakah kemarin anda tidak minum obat antidiabetes ?		
6	Jika Anda merasa kondisi Anda lebih baik, Apakah anda pernah menghentikan / tidak menggunakan obat anti diabetes ?		
7	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman. Apakah Anda pernah merasa terganggu memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan Anda ?		
8	Seberapa sering Anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat ? 1. Tidak pernah / sangat jarang 2. Sesekali 3. Kadang-kadang 4. Biasanya 5. Selalu / sering		

Cara penilaian kuesioner MMAS-8 adalah :

Masing-masing pertanyaan dengan nilai setiap pertanyaan adalah 0-1.

a. “Ya” mempunyai nilai 0,
b. “Tidak” mempuyai nilai 1,

Pertanyaan pada nomor 8 mempunyai nilai :

a. “Tidak pernah” nilai 1,
b. “Sesekali” nilai 0,75
c. “Kadang-kadang nilai 0,5,
d. “Biasanya” nilai 0,25
e. “Selalu / sering” nilai 0.

Nilai akhir hasil pengukuran dari kuesioner kepatuhan dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu :

a. Kepatuhan rendah bila skor total < 6
b. Kepatuhan sedang bila skor total antara 6 - < 8
c. Kepatuhan tinggi bila skor $\geq$ 8.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang tercatat didata rekam medik di poliklinik rawat jalan Rumah Sakit Umum Sarila Husada pada tahun 2019.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel adalah populasi yang terpilih dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Pasien yang berusia antara 26-65 dengan diagnosa DM yang melakukan cek GDP dan GDS di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.
b. Mempunyai data rekam medik dengan kelengkapan data identitas pasien (nomor RM, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit DM, jenis dan jumlah obat, penyakit penyerta, jaminan kesehatan, diagnosis dan hasil laboratorium).
c. Menggunakan obat antidiabetik tunggal ataupun kombinasi.
d. Bersedia untuk diwawancarai mengenai kepatuhan dan diambil kadar GDP dan GDS pada saat dilakukan wawancara.

Kriteria eksklusi sampel adalah pasien yang tidak bersedia diwawancara dan pasien yang tidak melakukan kontrol gula darah puasa.

3. Besar Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, dihitung menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi sudah diketahui sebesar 2376 pasien DM rawat jalan di RSU Sarila Husada Sragen pada tahun 2019.

Perhitungan sampel menurut Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Jumlah Eror Minimal (sebesar 10%)

Jadi sesuai rumus diatas di dapat sampel

$$n = \frac{2376}{1 + 2376(0,1)^2}$$

= 95,96 pasien dibulatkan menjadi 96 pasien

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 6. Variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori
1	Kepatuhan penggunaan obat dengan menggunakan skor MMAS-8	Ketaatan pasien dalam melakukan pengobatan sesuai yang dianjurkan tenaga kesehatan.	Kuesioner	a.Rendah : skor < 6 b.Sedang : 6 - < 8 c.Tinggi : ≥ 8
2	Kadar GDP dan GDS	Hasil pemeriksaan pasien berdasarkan hasil laboratorium.	Kuesioner	a.Berhasil : 80-130 mg/dl. b.Tidak berhasil : <80mg/dl dan >130 mg/dl.
3	Umur	Lama hidup pasien dihitung dari tanggal lahir sampai saat dilakukan penelitian.	Kuesioner	a. 18 -35 tahun b. 36-50 tahun c. 51-65 tahun
4	Jenis Kelamin	Identitas gender pasien penderita DM tipe 2	Kuesioner	a.Laki-laki b.Perempuan
5	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir pasien.	Kuesioner	Tamat SD Tamat SLTP Tamat SLTA Perguruan Tinggi
6	Pekerjaan	Status pekerjaan pasien	Kuesioner	a.Bekerja b.Tidak bekerja
7	Obat DM	Jumlah macam obat antidiabetik yang digunakan oleh pasien	Kuesioner	a.Tunggal b.Kombinasi
8	Jenis Obat DM	Jenis obat yang diperoleh pasien	Kuesioner	a.Oral b.Insulin c.Oral dan Insulin
9	Durasi Penyakit	Lama pasien menderita DM tipe 2	Kuesioner	a. < 1 tahun b. 1-3 tahun c. > 3 tahun
10	Penyakit penyerta	Penyakit penyerta penderita DM tipe 2	Kuesioner	a.Ada b.Tidak ada
11	Jaminan kesehatan	Cara pasien dalam melakukan pemeriksaan	Kuesioner	a. BPJS b. Umum

F. Alur Penelitian

1. Bagan

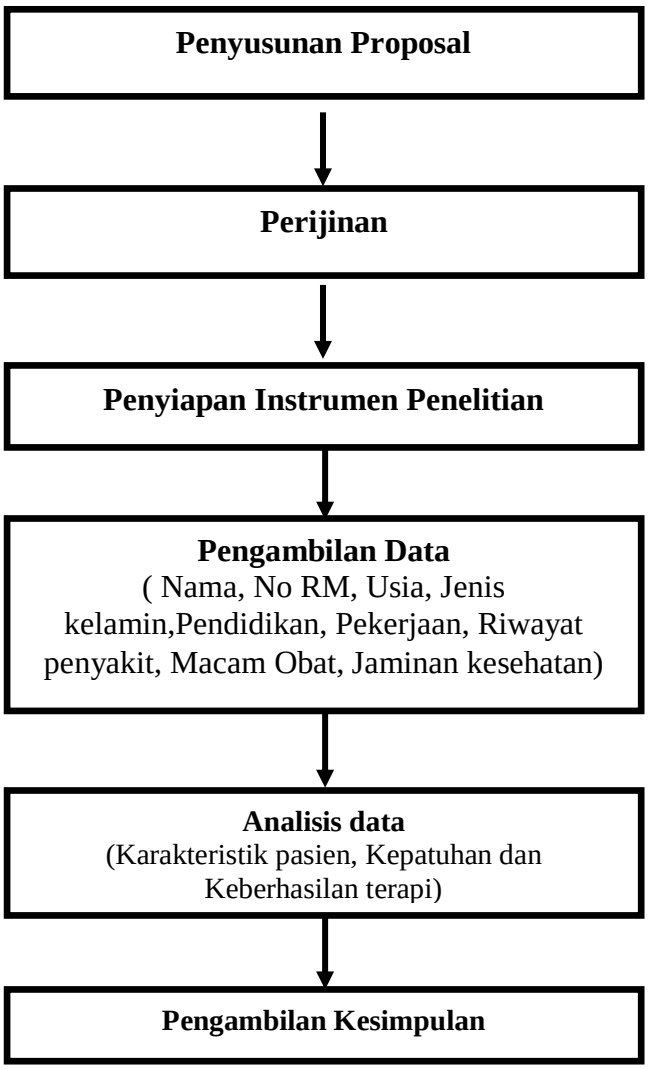

Gambar 4. Alur penelitian

2. Cara Kerja

   a. Dilakukan pengurusan surat ijin untuk penelitian kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

b. Dilakukan pengambilan data rekam medik pasien antara lain nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, durasi penyakit, jenis dan jumlah obat, penyakit penyerta, jaminan kesehatan dan pencatatan hasil laborat GDP dan GDS pasien DM di poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen. Pindahkan pada lembar pengumpul data.
c. Dilakukan pengumpulan data kepatuhan yang sudah diperoleh.
d. Data di analisis secara manual dan dimasukkan dalam sistem komputerisasi
e. Dibuat kesimpulan.

G. Analisis Data Penelitian

1. Mengolah data
   a. *Editing*, mengecek hasil kuesioner sudah dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, konsisten.
   b. *Coding*, adalah mengubah bentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Untuk mempermudah saat menganalisa dan memasukkan data.
   c. *Processing (Entry data)*, data yang sudah dikoding kemudian diolah secara manual dan dimasukkan dalam system komputerisasi.
   d. *Cleaning*, melakukan pengecekan kembali data yang sudah di masukkan komputer terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Analisa data dilakukan secara deskriptif non analitik dengan menggambarkan karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin pendidikan terakhir, jenis pekerjaan dan jenis obat. Kemudian dibuat tabulasi. Untuk variable kepatuhan dalam penelitian ini menggunakan total scoring dari kuesioner yang diadaptasi (MMAS-8).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien DM di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen diantaranya umur, jenis kelamin, pekerjaan, penyakit penyerta, pendidikan, durasi penyakit, jenis dan jumlah obat mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat antibiabetik
2. Pasien DM di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen memiliki skor tingkat kepatuhan penggunaan obat tingkat rendah sebesar 22,9%, skor kepatuhan penggunaan obat tingkat sedang sebesar 57,3%, dan skor kepatuhan penggunaan obat tingkat tinggi 19,8%.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

   Edukasi kepada pasien khususnya pasien DM di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen perlu ditingkatkan mengingat pengobatannya jangka panjang agar keberhasilan terapi meningkat dan target terapi tercapai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan dan keberhasilan terapi.

3. Bagi penderita DM

   Bagi penderita DM diharapkan mematuhi terapi pengobatan dalam penggunaan obat antidiabetik dan meningkatkan kualitas hidup, rajin berolah raga sesuai porsinya, menjaga pola makan yang sehat sesuai dengan anjuran dokter atau tenaga kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anna, M. A., 2011, Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral dan Pengaruhnya terhadap Penurunan Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Alfian, R. (2015). Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Jurnal Pharmascience, 2(2), 15–23.

Bapelkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013, 1–384. https://doi.org/1 Desember 2013

Chaliks, R. (2012). Kepatuhan dan Kepuasan Terapi dengan Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Rawat Jalan di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. Thesis. S2 Magister Farmasi Klinik. Retrieved April 9, 2017, from http://etd.repository.ugm.ac.id

Damayanti & Ayu . Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Tipe 2 dalam Pencegahan Ulkus Kaku Diabetik di Polilklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul.II, 1-10 (2015)

Kemenkes, RI, 2016, *Profil Kesehatan Indonesia*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Mulyani, R., 2016, Hubungan Kepatuhan dengan Keberhasilan Terapi Berbasis Kombinasi Insulin dan Obat Antidiabetik Oral pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin, *Prosiding Rakernas dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2016*.

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2015, *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*, Jakarta, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2011, *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Archipel, 13, 15–20.

Ramadhan, A., Rijai, L., Liu, J., 2015. Kajian Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Temindung Samarinda. Jurnal Sains dan Kesehatan. 1(3): 105-110

Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T. M., Hakim, L., 2016, Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta, *Artikel Penelitian*, Universitas Negeri Gorontalo.

Rosyida, L., Priyandani, Y., Sulistyarini, A., & Nita, Y. (2015). Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan Metode Pill Count dan MMAS-8 di Puskesmas Kedurus, Surabaya. Jurnal Farmasi. 2(2), 39 – 44.

Rusnoto., Agung, R., 2018, Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Klinik Anisah Demak, *University Research Colloquium*, STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.

Srikartikasari, V., Dwicahya, A., Suci, R., 2016, Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi,* Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan.

Thahjono, Y. P., 2013, Pengaruh Edukasi melalui Media Visual Buku Ilustrasi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1, 2013*.